

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengacu pada studi pustaka yang menggunakan pendekatan historis, yaitu memberikan gambaran yang menyeluruh dan komprehensif tentang bagaimana ideologi Negara Islam menurut SM. Kartosuwiryo dan bagaimana relevansinya terhadap peristiwa kontekstual saat ini.

Menurut Jhon W. Creswell (Patilima, 2013: 3) pendekatan kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang di bentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Sedangkan menurut Norman K. Denzim, Profesor Sosiologi University of Illinois dan Yvonna S. Lincoln, Profesor Higher Education Texas A & M University (Patilima, 2013: 3) bahwa Penelitian Kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan *interpretative* dan *naturalistic* terhadap subjek kajiannya. Artinya penelitian kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alamiahnya, yang berupaya untuk memahami, atau menafsirkan fenomena dilihat dari sisi makna yang dilekatkan pada manusia (peneliti) kepadanya.

Menurut Merriam yang dikutip oleh John W. Creswell (Patilima, 2013: 60), ada enam asumsi dalam pendekatan kualitatif yang diperhatikan oleh peneliti yaitu:

1. Peneliti kualitatif lebih menekankan perhatian pada proses, bukan pada hasil atau produk;
2. Peneliti kualitatif tertarik pada makna bagaimana orang membuat hidup, pengalaman, dan struktur kehidupannya masuk akal;
3. Peneliti kualitatif merupakan instrumen pokok untuk pengumpulan dan analisis data. Data didekati melalui instrumen manusia, bukan melalui inventaris, daftar pertanyaan atau alat lain;
4. Peneliti kualitatif melibatkan kerja lapangan. Peneliti secara fisik berhubungan dengan orang, latar belakang, lokasi atau institusi untuk mengamati atau mencatat perilaku dalam latar alamiahnya;
5. Peneliti kualitatif bersifat deskriptif dalam arti peneliti tertarik proses, makna, dan pemahaman yang didapat melalui kata atau gambar; dan
6. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membangun abstrak, konsep, proposisi, dan teori.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam tulisan ini penulis menggunakan beberapa pendekatan. **Pertama**, pendekatan histori yaitu membahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, objek, latar belakang dan pelaku dari peristiwa tersebut.

Kedua, pendekatan biografi yaitu riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain baik tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal.

Vernon van Dyke (Budiardjo, 2008: 71) mengatakan bahwa suatu pendekatan adalah kriteria untuk menyeleksi masalah dan data yang relevan. Dengan kata lain, istilah pendekatan mencakup standar atau tolak ukur yang dipakai untuk memilih masalah, menentukan data mana yang akan diteliti dan data mana yang akan dikesampingkan. Ini tentu saja beda dengan metode yang hanya mencakup prosedur untuk memperoleh dan mempergunakan data.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan kepada bagaimana pemikiran politik Kartosuwiryo tentang ideologi Negara Islam dan bagaimana relevansi pemikiran Kartosuwiryo terhadap relevansi peristiwa kontekstual saat ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer dan sekunder .

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari artikel-artikel yang ditulis oleh Kartosuwiryo baik mengenai pemikiran politiknya dan yang lainnya, seperti:

- a. Menggali Pemikiran Politik Kartosuwiryo.
- b. Negara Islam
- c. Pemikiran-pemikiran Politik Islam

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu berupa buku-buku tentang Kartosuwiryo, dokumen-dokumen, artikel-artikel dari internet, film dan majalah yang relevan dengan masalah yang akan diteliti dan sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian serta digunakan pula buku-buku atau literature yang dapat membantu analisis data, misalnya mengenai tulisan dan artikel-artikel mengenai pemikiran politik SM. Kartosuwiryo tentang negara Islam yang telah didokumentasikan dalam bentuk buku, akan menjadi sumber data sekunder.

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri data-data yang bersifat fakta dan opini. Dalam proses analisis peneliti akan mensinkronkan data berupa fakta dengan data berupa opini.

E. Teknik Validitas Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *persisten observation* atau melakukan pengamatan dengan tekun (Soejono, 2005: 8). Yaitu mengadakan observasi secara insentif terhadap obyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam tentang aspek-aspek penting dalam kaitannya dengan topik dan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti diharapkan secara sungguh-sungguh selama jangka waktu tertentu, menganati subyek penelitian sehingga informasi yang semakin “wajar (apa adanya)”, mendalam dan rinci berkaitan dengan topik penelitian.

F. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka penulis menganalisa dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa (Yuris, 2009). Analisis isi (*content analysis*) secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks. (Cokroaminoto, 2011)

Metode analisis isi merupakan metode yang digunakan untuk mengungkapkan isi sebuah buku atau pemikiran seseorang yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis atau pemikiran itu ditelorkan. Adapun metode analisis interpretasi yang dimaksudkan sebagai upaya tercapainya pemahaman yang benar terhadap fakta, data dan gejala. (Satori, 2018: 17)